

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.101 DALAM PENYAJIAN**LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Bank Berkah Syariah PT.****BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris)****SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral

Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH :****DELISA**
11673202663**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2020**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.101 DALAM PENYAJIAN**LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Bank Berkah Syariah PT.****BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris)****SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral

Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH :****DELISA**
11673202663**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2020**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DELISA
NIM : 11673202663
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.101 DALAM PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Bank Berkah Syariah
PT.BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Dr. Mulia Sosia SE, MM, Ak
NIP. 19761217 20090 1 1014

MENGETAHUI

DEKAN

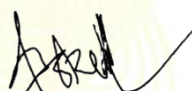
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial




Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

AKUNTANSI SI


Nasrullah Dikmil SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DELISA
NIM : 11673202663
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.101 DALAM PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Bank Berkah Syariah
PT.BPRS Dana Fadhilillah Air Tiris)
HARI TANGGAL UJIAN : SELASA, 13 OKTOBER 2020

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19741108 200003 2 004

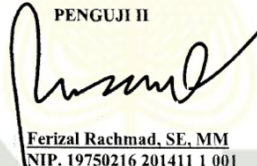
MENGETAPUI

PENGUJI I



F. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II



Ferizal Rachmad, SE, MM
NIP. 19750216 201411 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.101 DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Bank Berkah Syariah PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris)

DELISA
11673202663

ABSTRAK

Adapun penelitian ini dilakukan pada PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris terhadap laporan keuangan periode Desember 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah penyajian penyusunan laporan keuangan pada Bank Berkah Syariah PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris telah sesuai dengan PSAK No.101. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus serta penelitian yang memberikan gambaran atau uraian dari hasil olahan data. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian bahwa secara umum pelaksanaan penyajian laporan keuangan PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 101. Hal ini ditunjukkan dengan penyajian laporan keuangannya yang belum lengkap serta masih belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum didalam akuntansi syariah.

Kata Kunci : Laporan Keuangan Bank Syariah, PSAK No. 101

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, yang mana penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya kepada penulis. Sholawat serta beriring salam tak lupa pula kita panjatkan kepada baginda umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.101 DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Bank Berkah Syariah PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris)”**

Tujuan penelitian tugas akhir ini dilakukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan syarat akademis untuk Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama penulis melakukan penelitian ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Kepada Kedua Orang Tua yang peneliti sayangi dan cintai Ayahanda Rizal dan Ibunda Santi Dewi yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan pada peneliti. Serta kedua saudara/i peneliti M.Zekri (abang) dan Imelda (adek) yang tak henti-hentinya memberikan support kepada peneliti dalam penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag. M. Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said HM. M. Ag. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
4. Ibu Prof. Dr. Leny Novianti. MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
6. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE. M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
8. Bapak Dr. Mulya Sosiady, SE, MM, Ak selaku Dosen Konsultasi Proposal sekaligus Pembimbing Skripsi sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta memberikan arahan untuk penulis selama melakukan penelitian skripsi ini sampai selesai
9. Bapak Pimpinan PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris
10. Bapak Novra, selaku devisi PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris dan seluruh staf karyawannya
11. Ibu Rasdenalis, S. Ag, SS, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menambah wawasan di perpustakaan
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini

13. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
14. Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi A dari semester I-V serta seluruh teman-teman seperjuangan satu konsentrasi Akuntansi Syariah A yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu
15. Teruntuk teman terbaik (The Geng) selama penulis duduk dibangku perkuliahan, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti terkhususnya untuk Siti Fatimah, Yuli Syafitri, M. Sucipto dan Yaldi Fahrezsa
16. Teruntuk juga untuk kawan-kawan kos (Anak Rantau) yakni, Diana, Dilla, Era, dan Nana yang selalu memberikan support kepada penulis
17. Seluruh kawan satu team KKN Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar terkhusus untuk Winda, Wulan, Nelma, Mardha, Pipi, Sherly, Fikrul, Imron, Robi dan Firman

Akhir kata, semoga skripsi yang penulis tulis ini dapat memberikan dampak positif serta manfaat bagi pihak pembacanya.

Pekanbaru, 06 Mei 2020

Penulis

DELISA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bank Syariah.....	10
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	10
2.1.2 Fungsi Bank Syariah	13
2.1.3 Tujuan Bank syariah.....	14
2.1.4 Prinsip-Prinsip Dalam Penghimpunan Dana Bank Syariah	15
2.1.5 Prinsip-Prinsip Dalam Penyaluran Dana Bank Syariah	17
2.1.6 Karakteristik Bank Syariah	21
2.2 Akuntansi Syariah.....	22
2.2.1 Pengertian Akuntansi Syariah	22
2.2.2 Tujuan Akuntansi Syariah.....	24
2.2.3 Sifat-Sifat Akuntansi Syariah.....	25
2.2.4 Keterbatasan Akuntansi Syariah	26
2.3 Laporan Keuangan Bank Syariah	27
2.3.1 Pengertian Akuntansi Bank Syariah.....	27
2.3.2 Tujuan Akuntansi Bank Syariah	27
2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah	28
2.3.4 Persamaan Akuntansi Syariah.....	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4	BPR Syariah	33
2.4.1	Pengertian BPR Syariah	33
2.4.2	Tujuan BPR Syariah	34
2.4.3	Usaha-Usaha BPR Syariah	35
2.5	Landasan Hukum Islam	36
2.5.1	An-Nisa' 58	36
2.5.2	Al-Baqarah 282	37
2.5.3	Al-Hadist	38
2.6	Penelitian Terdahulu	39
2.7	PSAK No. 101	41
2.7.1	Tujuan dan Ruang Lingkup Pernyataan SAK 101	41
2.7.2	Tujuan Laporan Keuangan Pernyataan SAK 101	42
2.7.3	Komponen Laporan Keuangan Pernyataan SAK 101	43
2.7.4	Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	44
2.7.5	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	45
2.7.6	Laporan Keuangan Bank Syariah Pernyataan SAK 101	46
2.7.7	Unsur-Unsur Laporan Keuangan Pernyataan SAK 101	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	49
3.2	Objek Penelitian	49
3.3	Jenis Dan Sumber Data	49
3.4	Teknik Pengumpulan Data	51
3.5	Teknik Analisis Data	51

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1	Sejarah Singkat PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris	52
4.2	Visi Dan Misi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris	53
4.2.1	Visi	53
4.2.2	Misi	54
4.3	Struktur Organisasi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris	54
4.3.1	Tugas-Tugas Dari Struktur Organisasi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris	56
4.4	Produk-Produk PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris	61



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.1 Produk Penghimpunan Dana	61
4.4.2 Produk Penyaluran Dana	62
4.4.3 Jasa Layanan	63

BAB V HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

5.1 Analisis Perbandingan Kesesuaian Antara Penyajian Laporan Keuangan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Berdasarkan PSAK No.101	64
5.1.1 Laporan Posisi Keuangan.....	64
5.2 Analisis Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lainnya Berdasarkan PSAK No.101	69
5.3 Analisis Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Berdasarkan PSAK No.101	74
5.4 Perbandingan Laporan Keuangan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Dengan PSAK No. 101	76

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	85
----------------------	-----------

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

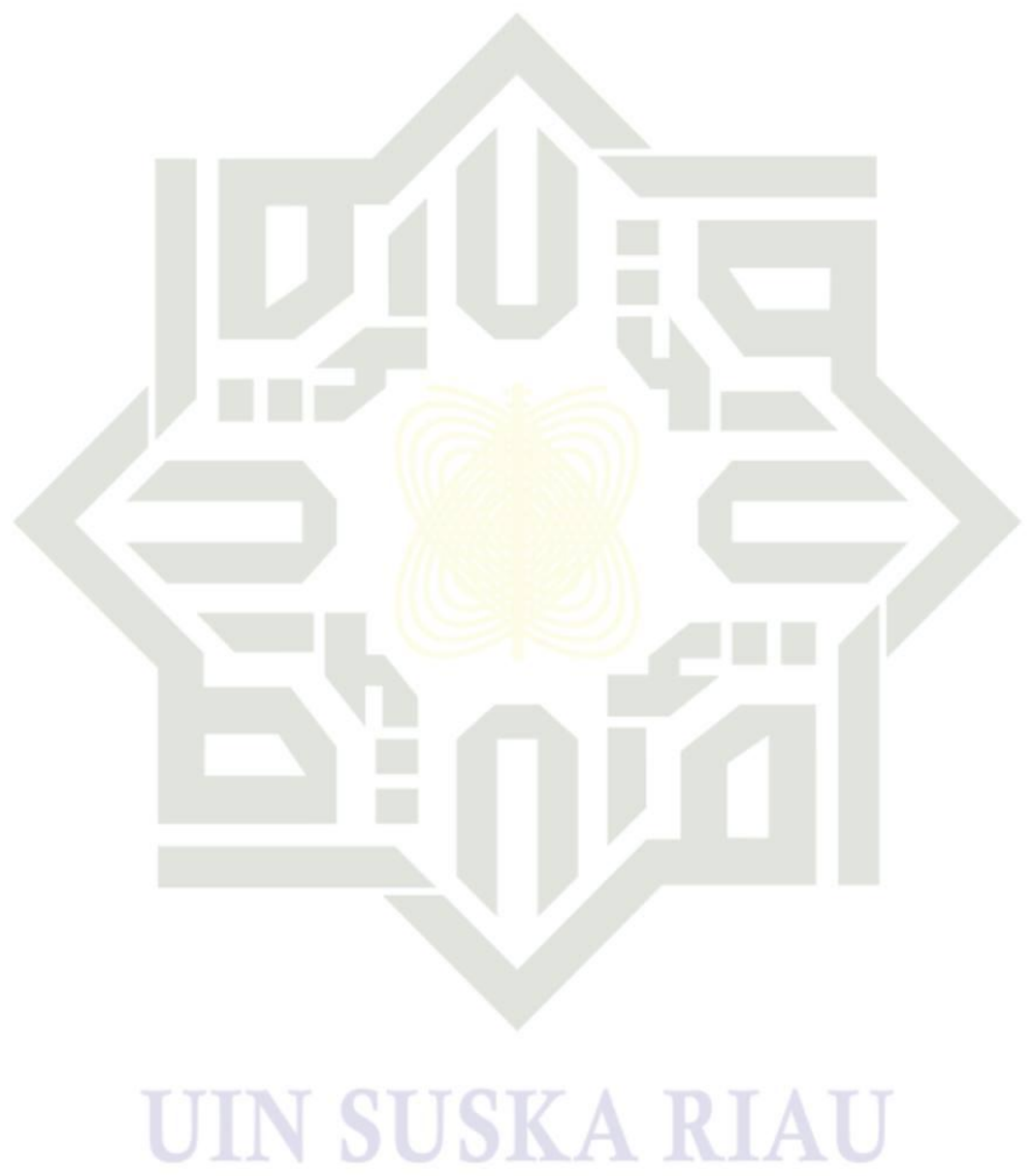
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 5.1.	Laporan Publikasi Triwulan Neraca PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris Per 31 Desember 2017-2018	64
Tabel 5.2	Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan Menurut PSAK No. 101	68
Tabel 5.3	Laporan Publikasi Triwulan Laba Rugi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris Per 31 Desember 2017-2018	69
Tabel 5.4	Ilustrasi Laporan Laba Rugi Dan Komprehensif Lainnya Menurut PSAK No. 101	72
Tabel 5.5	Laporan Publikasi Triwulan Sumber Dan Penggunaan Dana ZIS PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris.....	74
Tabel 5.6	Ilustrasi Laporan Sumber Dan Penyaluran Dana ZIS Menurut PSAK No.101	76
Tabel 5.7	Perbandingan Laporan Keuangan Yang Disajikan Oleh PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris Dengan PSAK No. 101.....	76
Tabel 5.8	Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris Menurut PSAK No.101	77
Tabel 5.9	Perbandingan Komponen Laporan Keuangan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris Dengan PSAK No. 101	78

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

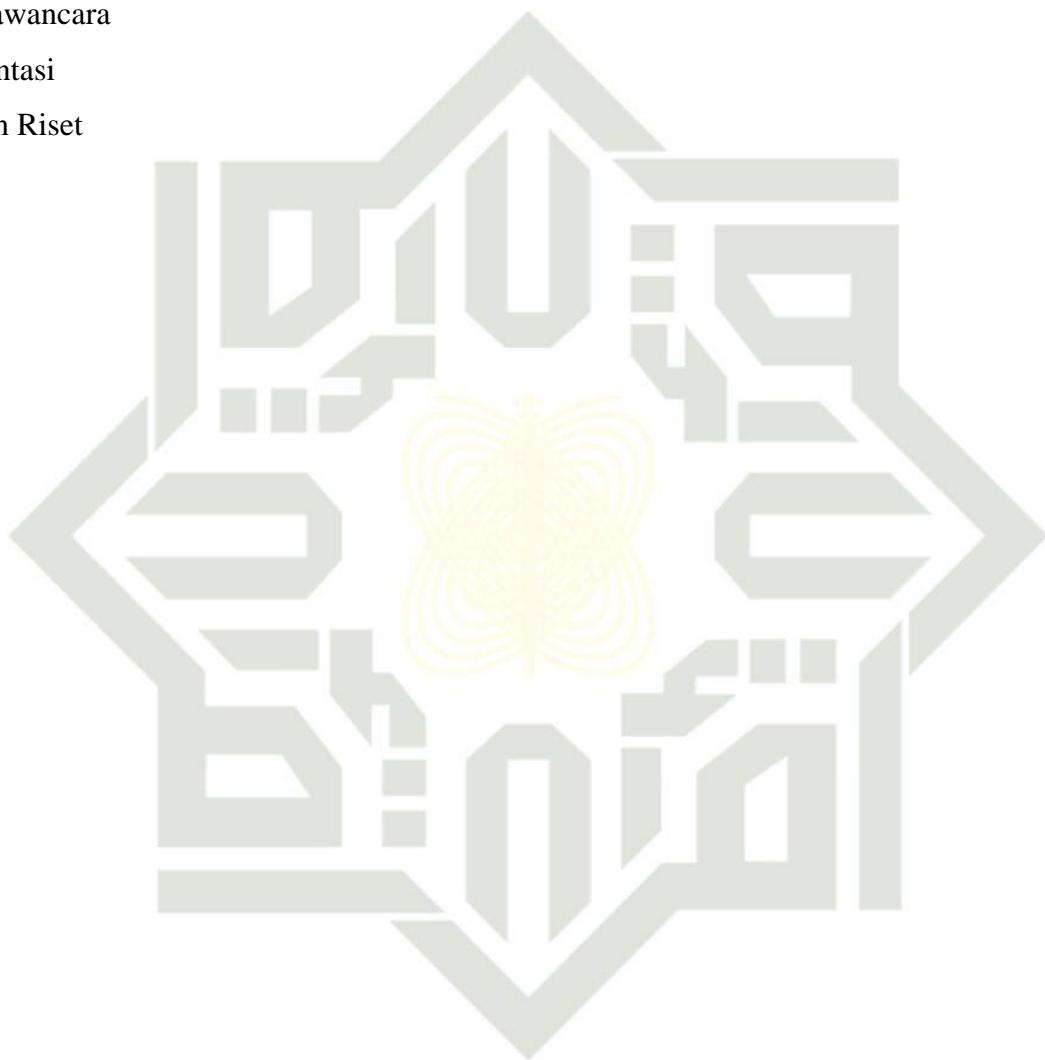
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah
Air Tiris 55



DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Desember 2017-2018
2. Laporan Laba Rugi Dan Komprehensif Lainnya Desember 2017-2018
3. Laporan Sumber Dan Penggunaan Dan ZIS
4. Format Wawancara
5. Hasil Wawancara
6. Dokumentasi
7. Surat Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan adalah salah satu cara bank syariah untuk menciptakan budaya transparan dan menunjukkan tanggung jawab serta kepatuhan prinsip syariah kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya. Serta salah satu sumber utama untuk meraih kepercayaan publik melalui tingkat kualitas informasi yang diberikan kepada publik. Kesuksesan suatu bank syariah ditentukan dengan tingkat kepercayaan publik terhadap kekuatan finansial suatu bank tersebut. Yang mana kepercayaan tersebut diberikan oleh para depositor dan investor dimana keduanya termasuk stakeholders utama sistem perbankan.

Perbankan syariah merupakan bagian dari entitas syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediary keuangan diharapkan dapat menampilkan dirinya secara baik dibandingkan dengan perbankan yang menggunakan sistem lain (perbankan yang berbasis bunga). Gambaran tentang baik buruknya suatu perbankan syariah dapat dikenali melalui kinerjanya yang tergambar dalam laporan keuangan. (Rahmat Ilyas, 2016)

Perbankan syariah harus bisa meyakinkan masyarakat/publik bahwa segala aktivitas yang dilakukan telah sesuai dengan syariat Islam. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa salah satu cara untuk menunjukkan rasa tanggung jawab dan komitmen Perbankan syariah terhadap umat Islam dan masyarakat pada umumnya yaitu dengan melalui pengungkapan informasi yang relevan dan dapat dipercaya di dalam laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahunan (*annual report*). Dalam Islam, hal terpenting dari pengungkapan laporan bank syariah adalah untuk menunjukkan bahwa seluruh operasi yang terdapat pada bank syariah telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dimana masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui setiap dampak dari kegiatan bisnis bagi kesejahteraan masyarakat dan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan prinsip syariah. Informasi yang disajikan dalam laporan tahunan biasanya mencakup keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh bank syariah yang dituangkan dalam catatan yang mudah dimengerti oleh masyarakat luas dan salah satu yang terpenting dalam laporan tahunan adalah laporan keuangan. (Hana Rahmanida, 2015)

Dalam dunia modern sekarang ini, peran perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Yang mana hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan selalu membutuhkan jasa bank. Begitu pentingnya dunia perbankan sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak sah karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangat vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang investasi dan jasa keuangan lainnya. (Ahmad Tarmizi, 2017)

Seiring dengan perkembangan lembaga-lembaga keuangan syariah, maka berkembang pula wacana Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Hal ini terkait karena keberadaan suatu lembaga atau perusahaan, tidak ada terlepas dari proses pencatatan akuntansi. Setiap lembaga atau

perusahaan berkewajiban melakukan pencatatan atas aktivitas-aktivitas akuntansi yang terjadi dalam perusahaan yang selanjutnya menyajikan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi penggunaannya. (Rahmatullah, 2018)

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah. Bank juga memiliki kegiatan usaha yang berbeda dengan perusahaan umum lainnya yaitu memberikan jasa keuangan kepada masyarakat. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. (Rahmatullah, 2018)

Salah satu upaya untuk meningkatkan Shariah Compliance pada lembaga keuangan adalah dengan disusunnya suatu standar atau pedoman akuntansi perbankan syariah sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan yang ditujukan untuk para pengguna sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. (Hana Rahmanida, 2015)

Standar berfungsi memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar-entitas menjadi lebih seragam. Antonio menyatakan bahwa suatu standar akuntansi akan menjadi kunci sukses bank syariah dalam melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi yang transparan, dapat dipercaya dan relevan dengan kebutuhan pengguna sesuai dengan konteks syariah. Dengan disusunnya standar tersebut, Bank Syariah dapat memberikan pelayanan berupa pengungkapan informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan (*annual*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

report) yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah guna memenuhi kebutuhan para *stakeholders*. (Hana Rahmanida, 2015)

Standar akuntansi keuangan juga merupakan suatu pedoman atau prinsip yang mendasari penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan, dengan adanya prinsip ini maka laporan keuangan diharapkan dapat menyediakan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal dan komperatif. Agar dapat mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan adanya PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah maka, bank memiliki pedoman khusus untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan kegiatan usaha perbankan syariah. (Ahmad Tarmizi, 2017)

PSAK No. 101 ini bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut dengan “laporan keuangan”, agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain. Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi dan peristiwa tertentu diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkait. (Hana Rahmanida, 2015)

Dikutip dari (Republika. Co.Id) dewan pimpinan pusat Kompartemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Asosiasi Bank Syariah Indonesia menargetkan pertumbuhan bank pembiayaan rakyat syariah mencapai (15%) pada 2018. Yang mana target pertumbuhan pada tahun 2018 didasari kondisi ekonomi nasional dan tahun politik. Saat ini jumlah BPR syariah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara nasional sebanyak 167 dengan aset Rp10.5 triliun. Asbisindo (Asosiasi Bank Syariah Indonesia) menargetkan pada akhir tahun 2020 jumlah BPR syariah bertambah 50 buah sehingga total menjadi 217 BPR Syariah di Indonesia. Sedangkan BPR Syariah di Indonesia. Sedangkan BPR Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hanya sebanyak 164 sampai Juni 2019. Jumlah BPR Syariah yang ada di Provinsi Riau dan terdaftar di OJK berjumlah 2 yaitu, PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah dan PT. BPRS Hasanah.

Dari hasil analisis laporan keuangan tahunan yang diperoleh langsung oleh penulis dari PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah dan dari melalui website resmi OJK serta wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa masalah yang mana penyajian laporan keuangan dari Bank Berkah Syariah PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris masih belum sesuai dengan PSAK No.101, diantaranya :

1. Adanya kesalahan pencatatan pada laporan posisi keuangan, yang mana PT.BPRS Dana Fadhlillah menyajikan akun pembiayaan Mudharabah sebesar Rp.0,- pada bagian aset. Dan menyajikan akun Dana Investasi Tidak Terikat yang terdiri dari akun Tabungan Mudharabah sebesar Rp.0,- dan Deposito Mudharabah sebesar Rp.3.931.800 pada bagian Liabilitas. Sedangkan menurut Rizal yahya dkk (2014) pada buku Akuntansi Perbankan Syariah menjelaskan bahwa dana yang diterima oleh bank dari para penabung dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada bagian Dana Syirkah Temporer. Dan menurut PSAK No.101 paragraf 18 menyebutkan bahwa laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah. Sehingga laporan keuangan yang disajikan oleh PT.BPRS Dana Fadhlillah sulit untuk dipahami oleh pengguna laporan keuangan eksternal.

2. Pada laporan posisi keuangan PT. BPRS Dana Fadhlillah menyajikan akun piutang murabahah. Sedangkan pada laporan laba/rugi hanya menyajikan akun pendapatan operasional dari penyaluran dana dari pihak ketiga bukan bank saja. Yang mana menurut PSAK No.101 sebaiknya disajikan pada laporan laba/rugi dengan akun pendapatan marjin murabahah. Dikarenakan, pada PSAK No.101 paragraf ke-28 menyebutkan bahwa entitas syariah menyajikan secara terpisah setiap kelompok pos serupa yang material. Akibatnya pengguna laporan keuangan eksternal tidak mengetahui secara jelas berapa marjin yang diperoleh dari akad.
3. PT. BPRS Dana Fadhlillah masih menyajikan akun zakat pada laporan keuangan Laba Rugi, yang mana menurut PSAK N0.101 laporan Zakat itu memiliki laporan tersendiri.
4. Pada laporan sumber dan penggunaan dana ZIS PT. BPRS Dana Fadhlillah tidak mencantumkan total biaya dari pelaporan tersebut yang mana setiap akunnya berkisaran sebesar Rp.0,-. Sedangkan menurut PSAK No. 101 paragraf ke-118 menjelaskan bahwa entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat sebagai komponen utama pada laporan keuangan.

Jadi, berdasarkan uraian masalah diatas. Maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN PSAK No.101 DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Bank Bank Berkah Syariah PT. BPRS Dana Fadhlillah)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun berdasarkan uraian penjelasan dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah penyajian penyusunan laporan keuangan pada Bank Berkah Syariah PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris telah sesuai menurut PSAK No.101?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk “Untuk mengetahui dan menganalisis apakah penyajian penyusunan laporan keuangan pada Bank Berkah Syariah PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris telah sesuai dengan PSAK No.101.”

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kesesuaian pencatatan akuntansi laporan keuangan syariah sesuai dengan PSAK No.101 pada Bank Berkah Syariah PT. BPRS Dana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fadhlillah. Dan juga penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan pembeda untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai akuntansi laporan keuangan syariah berdasarkan PSAK No.101.

b. Bagi Bank Berkah Syariah PT. BPRS Dana Fadhlillah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses perlakuan akuntansi pelaporan keuangan syariah dengan PSAK No.101.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya serta sebagai saran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai pembahasan permasalahan di atas maka penulis menyusun dan mengelompokkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teoritis yang mencakup teori-teori mengenai penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi PSAK No. 101

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum perusahaan, yakni mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian mengenai penerapan akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan menurut PSAK No.101 pada BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari seluruh penulisan dan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslaha*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *masyir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram. Selain itu UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*). (Adrianto, 2019:23)

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (Ikit, 2015:44)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank syariah adalah bank yang berdasarkan prinsip syariah (hukum islam), yang dalam operasionalnya berpedoman kepada fatwa dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). (Mardani, 2015:12)

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. (Muhamad, 2015:2)

Bank syariah memiliki sistem operasi yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah. (Ismail, 2011:25)

Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam Islam. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana dari kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Undang-undang Perbankan Syariah No.21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah adalah bank syariah berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.

Unit usaha syariah merupakan unit usaha syariah yang masih dibawah pengelola bank konvensional. Unit usaha syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau syariah. Contoh unit usaha syariah antara lain BNI Syariah, Bank Permata Syariah, BII Syariah, dan Bank Danamon Syariah.

2.1.2 Fungsi Bank Syariah

Para ahli mengatakan bahwa fungsi perbankan adalah mediasi bidang keuangan atau penghubung pihak yang kelebihan dana (surplus fund) dengan pihak yang kekurangan dana (defisit fund), karena secara umum bank menghimpun dana dari masyarakat (keuangan) dan menyalurkan dana (keuangan) kepada yang membutuhkan. Itulah sebabnya sering dikatakan fungsi bank sebagai mediasi keuangan. Disamping sebagai mediasi keuangan bank memiliki fungsi penyedia jasa layanan, seperti transfer, inkaso, kliring dan sebagainya. (Harahap, 2010:15)

Dalam undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 4 dijelaskan fungsi bank syariah sebagai berikut:

1. Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
3. Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkan kepada pengelola wakaf (mazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dan ayat 3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun fungsi bank syariah menurut Ismail (2011:30) antara lain :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank.
3. Memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

2.1.3 Tujuan Bank Syariah

Al-Qur'an dan Hadits menempatkan keadilan tujuan utama dalam syariat Islam. Yang mana perbankan syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Bank syariah juga memiliki tujuan atau berorientasi tidak hanya pada profit saja tetapi juga didasarkan pada falah (falah oriented). Sedangkan pada bank konvensional orientasi perbankan hanya pada profit saja (profit oriented). (Mujahidin, 2016 :18)

Adapun tujuan perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Dalam mencapai tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, perbankan syariah tetap berpegang pada prinsip syariah secara menyeluruh (kaffah) dan konsisten (istikamah). (Mardani, 2015:26)

2.1.4 Prinsip-Prinsip Dalam Penghimpunan Dana Bank Syariah

Penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh bank konvensional maupun bank syariah dilakukan dengan menggunakan instrumen tabungan, deposito, dan giro yang secara total biasa disebut dengan dana pihak ketiga. Akan tetapi, pada bank syariah klasifikasi penghimpunan dana bank syariah tidak didasarkan pada nama instrumen tersebut melainkan berdasarkan pada prinsip yang digunakan. Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), prinsip penghimpunan dana yang digunakan dalam bank syariah ada dua yaitu, prinsip wadiah dan prinsip mudharabah. (Khaddafi, 2016:155)

1. Penghimpunan Dana Dengan Prinsip Wadiah

Wadiah berarti titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan oleh yang menerima titipan, kapanpun si penitip menghendaki. Wadiah terbagi atas dua, yaitu wadiah yad-dhamanah dan wadiah yad-amanah. Wadiah yad-dhamanah adalah titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan, maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Prinsip titipan wadiah yad-amannah adalah penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai si penitip mengambil kembali titipannya.

Prinsip wadiah yang lazim digunakan dalam perbankan syariah adalah wadiah yad-dhamanah dan biasa disingkat dengan wadiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip ini dapat diterapkan pada kegiatan penghimpun dana berupa giro dan tabungan. Giro wadiah adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, dll. Adapun tabungan wadiah adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati dengan menggunakan kuitansi, ATM, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Berdasarkan observasi, prinsip wadiah cenderung digunakan bank syariah di Indonesia untuk kegiatan penghimpunan melalui giro, sedangkan penghimpunan dana melalui tabungan cenderung menggunakan prinsip mudharabah.

2. Penghimpun Dana Dengan Prinsip Mudharabah

Mudharabah adalah perjanjian atas suatu jenis kerja sama usaha dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Pihak yang menyediakan dana biasanya disebut dengan istilah shahibul maal, sedangkan pihak yang mengelola usaha biasa disebut dengan istilah mudharib. Keuntungan hasil usaha dibagikan sesuai dengan hibah bagi hasil yang disepakati bersama sejak awal. Akan tetapi, jika terjadi kerugian shahibul maal akan kehilangan sebagian imbalan dari hasil kerjanya selama proyek berlangsung.

Berdasarkan PSAK 105, mudharabah terbagi atas tiga yaitu *mudharabaah muthalaqah*, *mudharabah muqayyadah*, dan *mudharabah musytarakah*. *mudharabaah muthalaqah* adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudharabah yang memberi kuasa kepada mudharib secara penuh untuk menjalankan usaha tanpa batasan apapun yang berkaitan dengan usaha tersebut. Batasan yang dimaksud berupa jenis usaha, tempat, pemasok, dan konsumen usaha. *mudharabah muqayyadah* adalah biasa juga disebut dengan investasi terikat. *mudharabah musytarakah* adalah bentuk mudharabah dimana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Pada dasarnya, semua bentuk kegiatan penghimpun dana bank syariah (tabungan deposito, dan giro) dapat menggunakan prinsip mudharabah muthlaqah. Dalam praktek untuk keperluan kegiatan tabungan dan deposito, perbankan syariah di Indonesia umumnya menggunakan prinsip mudharabah muthlaqah. Kendati hanya ditulis tabungan mudharabah, skema yang dimaksud pada dasarnya adalah tabungan mudharabah dan deposito mudharabah muthlaqah.

2.1.5 Prinsip-Prinsip Dalam Penyaluran Dana Bank Syariah

Penyaluran dana bank syariah dilakukan dengan menggunakan skema jual beli, skema investasi, dan skema sewa. Skema jual beli memiliki beberapa bentuk yaitu, murabahah, salam dan istihna'. Skema investasi terdiri atas dua jenis, yaitu mudharabah dan musyarakah. Sementara itu, skema atas ijarah terdiri atas ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik. Prinsip jual beli terdiri atas tiga, yaitu murabahah, salam dan istishna'. (Khaddafi, 2016:157)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jual Beli Dengan Skema Murabahah

Jual beli dengan skema murabahah adalah jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Skema ini dapat digunakan oleh bank untuk nasabah yang hendak memiliki sesuatu barang, sedang nasabah yang bersangkutan tidak memiliki uang pada saat pembelian. Pada pembiayaan dengan murabahah, bank adalah penjual sedangkan nasabah yang memerlukan barang adalah pembeli. Keuntungan yang diperoleh bank dalam pembiayaan ini adalah margin atau selisih antara barang yang dijual oleh bank dengan harga pokok pembelian barang. Setelah barang di peroleh oleh nasabah, barang tersebut dapat dibayar secara tunai maupun secara angsuran kepada bank dalam jangka waktu yang disepakati.

2. Jual Beli Dengan Skema Salam

Jual beli dengan skema salam adalah jual beli yang pelunasannya dilakukan terlebih dahulu oleh pembeli sebelum barang pesanan diterima. Skema ini dapat digunakan oleh bank untuk nasabah yang memiliki cukup dana, sedangkan yang bersangkutan kurang memiliki bargaining power dengan penjual dibanding sekiranya pembelian barang dilakukan oleh bank. Dalam skema ini, bank sebagai penjual memperoleh keuntungan dari selisih harga jual kepada nasabah dengan harga pokok pembelian barang yang dilakukan pada pemasok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.

Jual Beli Dengan Skema Istishna'

Jual beli dengan skema istishna' adalah jual beli yang didasarkan atas penugasan oleh pembeli kepada penjual yang juga produsen untuk menyediakan barang atau suatu produk sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Berbeda dengan murabahah barang yang diperjualbelikan pada saat transaksi istishna' dilakukan belum ada dan memerlukan waktu untuk membuatnya terlebih dahulu. Skema ini dapat digunakan bank untuk membantu nasabah yang memerlukan produk konstruksi seperti bangunan. Oleh karena bank hanya sebagai penjual, dan pembuatan produk dilakukan oleh pihak lain, yaitu produsen. Yang mana bank biasanya juga memerlukan kontrak istishna' dengan produsen untuk membeli produk sebagaimana diinginkan oleh nasabah pembiayaan. Skema double istishna' ini biasa disebut dengan istishna' paralel. Cara pembayaran skema ini dapat berupa pembayaran di muka, cicilan, atau tangguhkan sampai jangka waktu akad.

Prinsip investasi dalam pembiayaan oleh bank syariah atas investasi dengan skema mudharabah dan investasi dengan skema musyarakah.

1. Investasi Dengan Skema Mudharabah

Penyaluran dana dengan skema mudharabah terdiri atas dua jenis, yaitu mudharabah muthlaqah dan mudharabah muqayyadah. Dalam mudharabah muthlaqah bank berperan sebagai shahiban maal yang memberi kewenangan kepada mudharib untuk menjalankan usahanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa adanya batasan tempat, jenis, prosuk, pelanggan maupun pemasok. Bank memperoleh pendapatan dari nisbah bagi hasil yang menjadi hak bank. Adapun pada mudharabah muqayyadah bank hanya berperan sebagai agen yang menghubungkan nasabah investasi mudharabah muqayyadah yang telah menetapkan batasan tertentu dalam kegiatan investasi boleh nasabah yang menerima investasi mudharabah muqayyadah. Dari upaya bank memfasilitasi pemilik dana dan pengelola dana mudharabah muqayyadah tersebut, bank memperoleh fee jumlah tertentu yang telah disepakati.

2. Investasi Dengan Skema Musyarakah

Investasi dengan skema musyarakah adalah kerja sama investasi para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka pada suatu usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Sedangkan apabila terjadi kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan porsi modal masing-masing. Pada skema ini, hubungan antara bank dengan nasabah pembiayaan adalah hubungan kemitraan sesama pemilik modal. Dalam hal ini, bank dan mitra sama-sama menyediakan modal untuk membiayai satu usaha tertentu baik yang sudah berjalan maupun yang baru berjalan. Selanjutnya, mitra dapat mengembalikan modal tersebut beserta bagi hasil yang telah disepakati nisbahnya secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip sewa terdiri atas dua skema, yaitu skema ijarah dan skema ijarah muntahiya bittamlik.

1. Sewa Dengan Skema Ijarah

Transaksi sewa-menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Dalam transaksi seperti dengan skema ijarah, bank adalah pemilik objek sewa, sedangkan nasabah adalah penyewa. Transaksi ini dapat diterapkan oleh bank pada nasabah yang hanya menginginkan manfaat dari objek perbankan syariah dapat digunakan untuk keperluan barang maupun sewa jasa.

2. Sewa Dengan Skema Muntahiya Bittamlik

Transaksi dengan sewa-menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disediakan dengan opsi perpindahan hak milik pada saat tertentu sesuai dengan akad sewa. Berbeda dengan transaksi ijarah, transaksi ijarah mutahiya bittamlik memberi hak pilih pada penyewa untuk memiliki barang yang disewa.

2.1.6 Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah ialah bank yang berasaskan, antara lain pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain : (Muhamad, 2015:5)

1. Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya

2. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari utang (time-value of money)
3. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
4. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
5. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
6. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad

2.2 Akuntansi Syariah

2.2.1 Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi dalam Islam merupakan domain muamalah yang artinya diserahkan pada kemampuan manusia untuk mengembangkannya. Hal ini sejalan dengan pengertian muamalah, bahwa semua diperbolehkan untuk dilakukan manusia kecuali ada larangan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist. Artinya akuntansi Islam dibangun atas dasar pemikiran manusia yang mengindahkan hukum-hukum Allah SWT. Al-Qur'an dan Al-Hadist hanya membekali dengan beberapa nilai seperti nilai etika, moral, kebenaran, keadilan, kejujuran, terpercaya, bertanggungjawab dan sebagainya.

Akuntansi syariah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menterjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat Islam. Akuntansi syariah termasuk didalamnya isu yang tidak biasa dipikirkan oleh akuntansi konvensional. Perilaku manusia diadili di hari kiamat. Akuntansi harus dianggap sebagai salah satu derivasi/hisab yaitu menganjurkan yang baik dan melarang yang tidak baik. (Khaddafi, 2016:14)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan meningkatnya rasa keberagaman masyarakat muslim menjalankan syariah Islam dalam kehidupan sosial-ekonomi, semakin banyak institusi bisnis Islam yang menjalankan kegiatan operasional dan usahanya berlandaskan prinsip syariah. Pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang diterapkan pada institusi bisnis Islam inilah yang kemudian berkembang menjadi akuntansi syariah. (Rahmatullah, 2018)

Akuntansi syariah adalah sebuah proses pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang mengedepankan nilai-nilai Islam atau dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan bank dan lembaga keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Artinya akuntansi Islam dibangun diatas dasar pemikiran manusia yang memperhatikan hukum-hukum Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan al-Hadits. (Ikit, 2015:29)

Islam merupakan agama yang lengkap dengan mengatur seluruh sistem kehidupan (Way Of Life). Islam mengatur hubungan manusia dengan tuhan nya melalui apa yang diperintahkan dan yang dilarang di dalam Al-Qu'an dan Al-Hadist, semua yang diperintahkan maka manusia wajib menjalankannya dan sebaliknya apa yang dilarang maka manusia wajib menjauhinya. Sistem kehidupan ini mengatur seluruh kehidupan seperti politik, hukum, sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan. (Ikit 2015:29)

Menurut pendapat Harahap (2011) syariat memiliki tujuan diantaranya: (a) Menjaga fitrah (kesucian) dan kebersihan seperti ingin hidup wajar, layak, bisa bekerja, berusaha dengan tidak menyimpang dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenaran dan keadilan. (b) Untuk berperilaku dan diperlakukan secara jujur dan adil sehingga kejujuran dan keadilan dapat tegak dalam kehidupan masyarakat dan (c) Memberikan dan meminta perlindungan memberikan rasa aman dan damai serta melenyapkan rasa takut dan cemas. Syariat memiliki beberapa tujuan di antaranya : (a) Menjaga keimanan kepada Allah agar tetap terjaga, (b) Menjaga agar setiap orang dapat hidup dengan aman, (c) Menjaga agar kegiatan intelektual manusia berjalan dengan baik, (d) Menjaga agar manusia dapat meneruskan keturunan dari generasi untuk memakmurkan dunia, (e) Menjaga agar tetap memelihara dan menikmati kekayaannya secara aman.

Jadi akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam Islam, misalnya adanya kewajiban untuk membayar zakat.

2.2.2 Tujuan Akuntansi Syariah

Segala aturan yang diturunkan oleh Allah SWT dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan kesejahteraan. Keutamaan serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan dan kerugian pada seluruh ciptaannya. Pada bidang ekonomi adalah untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Tiga (3) sasaran hukum Islam yang menunjukkan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta dan isinya. (Khaddaffi, 2016:16)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya
2. Tegaknya keadilan didalam masyarakat
3. Tercapainya masalah (puncak sasaran) selamat agama, jiwa, akal, keluarga dan keturunannya, serta harta bendanya.

Dengan demikian, tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah SWT dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan syariah mencakup :

1. Membantu mencapai keadilan sosial ekonomi (Al-Falah)
2. Mengenalnya sepenuhnya kewajiban kepada tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah dsd sebagai bentuk ibadah.

2.2.3 Sifat-Sifat Akuntansi Syariah

Menurut Akram Khan (dalam Harahap : 2008) merumuskan sifat-sifat akuntansi Islam diantaranya :

1. Penentuan laba rugi yang tepat artinya penentuan laba rugi agak bersifat subjektif dan bergantung nilai, kehati-hatian yang harus dilaksanakan agar tercapai hasil yang bijaksana dan konsisten sehingga dapat menjamin bahwa kepentingan semua pihak pemakai laporan keuangan dilindungi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ketaatan kepada hukum syariah, setiap aktivitas yang dilakukan oleh unit ekonomi harus dinilai halal haramnya.
3. Mempromosikan dan menilai efisiensi kepemimpinan, sistem akuntansi harus mampu memberikan standar untuk menjamin bahwa manajemen mengikuti kebijaksanaan-kebijaksanaan yang baik.
4. Keterikatan pada keadilan, karena tujuan utama dari syariah adalah penerapan keadilan dalam masyarakat seluruhnya, informasi akuntan harus mampu melaporkan setiap kegiatan atau keputusan yang dibuat manajemen perusahaan dan harus mampu mencegah setiap kegiatan yang tidak menjunjung keadilan.
5. Melaporkan dengan baik, informasi yang disajikan dalam posisi yang terbaik. Artinya laporan keuangan harus disajikan dengan jujur, adil dan bertanggung jawab.

2.2.4 Keterbatasan Akuntansi Syariah

Menurut Harahap, menjelaskan keterbatasan akuntansi Islam saat ini antara lain :

1. Rumusan dan konsep akuntansi Islam saat ini masih sangat normatif dan belum teruji oleh hasil praktek lapangan, akuntansi adalah ilmu terapan dan karenanya manfaatnya harus teruji dan bisa dimanfaatkan masyarakat.
2. Dalam proses pengembangannya masih bermodalkan pada gairah keimanan dan kita belum memiliki banyak ahli, peneliti dan profesional yang secara terpadu dan bersama-sama ingin mengembangkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kita masih memiliki kekurangan pada ahli yang menguasai akuntansi dan fiqih sekaligus termasuk penguasaan sejarah Islam disaat konsep akuntansi diterapkan dahulu.
4. Kita masih mengalami kekurangan komitmen para elit politik, birokrat dan pengusaha dalam kajian Islam serta upaya untuk implementasikannya.
5. Masih ada orang yang beranggapan bahwa akuntansi Islam itu tidak ada. Akuntansi Islam hanya mengada-ada dan dianggap impian dari mereka yang fundamentalis.

2.3 Laporan Keuangan Bank Syariah

2.3.1 Pengertian Akuntansi Perbankan Syariah

Akuntansi keuangan di dalam Islam harus memfokuskan pada pelaporan yang jujur mengenai posisi keuangan entitas dan hasil-hasil operasinya, dengan cara yang akan mengungkapkan apa yang halal dan apa yang haram. Yang mana sesuai dengan perintah Allah untuk tolong-menolong dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa. Ini berarti bahwa akuntansi keuangan di dalam Islam mempunyai sasaran-sasaran yang harus disadari dan dipatuhi oleh akuntan keuangan di dalam Islam. Dia tidak boleh memasuki bidang ini tanpa kesadaran dan pemahaman yang jelas mengenai sasaran akuntansi keuangan.

2.3.2 Tujuan Akuntansi Bank Syariah

Akuntansi keuangan terutama berkaitan dengan penyediaan informasi untuk membantu para pemakai di dalam pengambilan keputusan. Mereka

yang berurusan dengan bank-bank Islam mempunyai kepedulian untuk mematuhi dan mencari ridho Allah SWT di dalam urusan keuangan dan urusan lain mereka. Adapun tujuan akuntansi keuangan bank syariah yaitu : (Harahap, 2010:42)

1. Menentukan hak dan kewajiban pihak terkait, termasuk hak dan kewajiban yang berasal dari transaksi yang belum selesai atau kegiatan ekonomi lain, sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan pada konsep kejujuran, keadilan, kebijakan, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai bisnis Islami.
2. Menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai laporan dalam pengambilan keputusan.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.

2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah

Suatu laporan keuangan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Akan tetapi, perlu disadari pula bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan bank karena secara umum laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan, walaupun demikian dalam beberapa hal bank perlu menyediakan informasi yang mempunyai pengaruh keuangan masa depan. Adapun tujuan dari laporan keuangan antara lain : (Harahap, 2010:43)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengambilan putusan investasi dan pembiayaan
 Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang rasional. Oleh karena itu, informasi harus dapat dipahami oleh pelaku bisnis dan ekonomi yang mencermati informasi yang disajikan dengan seksama. Pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:
 - a. Shahibul Maal/Pemilik Dana
 - b. Kreditur
 - c. Pembayar Zakat, Infak dan Shadaqah
 - d. Pemegang Saham
 - e. Otoritas Pengawasan
 - f. Bank Indonesia
 - g. Pemerintah
 - h. Lembaga Penjaminan Simpanan, dan
 - i. Masyarakat
2. Menilai Prospek Arus Kas
 Pelaporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat mendukung investor/pemilik dana, kreditur dan pihak-pihak lain dalam memperkirakan jumlah, saat dan ketidakpastian dalam penerimaan kas dimasa depan atas deviden, bagi hasil, dan hasil dari penjualan, pelunasan (redemption), dan jatuh tempo dari surat berharga atau pinjaman. Prospek penerimaan kas tersebut sangat tergantung dari kemampuan bank untuk menghasilkan kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional, reinvestasi dalam operasi, serta pembayaran deviden. Presepsi investor pemilik dana dan kreditur dipengaruhi oleh harapan mereka atas tingkat bagi hasil dan risiko dari dana yang mereka tanamkan. Investor pemilik dana dan kreditur akan memaksimalkan pengembalian dana yang telah mereka tanamkan dan akan melakukan penyesuaian terhadap risiko yang mereka persepsikan atas perusahaan yang bersangkutan.

3. Informasi Atas Sumber Daya Ekonomi

Pelaporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang sumber daya ekonomis bank (economic resource), kewajiban bank untuk mengalihkan sumber daya tersebut kepada entitas lain atau pemilik sama, serta kemungkinan terjadinya transaksi, dan peristiwa yang dapat mempengaruhi perubahan sumber daya ekonomi tersebut.

4. Kepatuhan Bank Terhadap Prinsip Syariah

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kepatuhan bank terhadap prinsip syariah, serta informasi pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dan bagaimana pendapatan tersebut diperoleh serta penggunaannya.

Laporan keuangan memberikan informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab bank terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak, dan informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh pemilik dan pemilik dana investasi terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pemenuhan Fungsi Sosial

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai pemenuhan fungsi sosial bank, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat.

Laporan keuangan tidak hanya mencakup pernyataan mengenai keuangan tetapi juga merupakan sarana komunikasi informasi yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak dengan informasi yang disediakan oleh akuntansi keuangan.

Sasaran-sasaran dari akuntansi keuangan menentukan jenis dan sifat informasi yang harus dimasukkan di dalam laporan keuangan guna membantu para pemakai laporan ini di dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, sasaran-sasaran dari akuntansi keuangan harus memfokuskan pada kebutuhan informasi bersama dari para pemakai yang tidak mempunyai otoritas atau kemampuan untuk mendapatkan secara langsung informasi yang mereka perlukan, atau mengakses informasi tersebut.

Kategori utama para pemakai laporan keuangan eksternal bagi bank-bank Islam yang kebutuhan informasinya dibahas didalam laporan ini meliputi :

1. Modal Pemilik
2. Pemilik Rekening Investasi
3. Deposan Lainnya
4. Pemilik Rekening dan Tabungan
5. Orang Lain Yang Melakukan Transaksi Bisnis Dengan Bank Islam, Yang Bukan Pemilik atau Pemilik Rekening

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Lembaga Zakat (seandainya tidak ada kewajiban hukum untuk membayarnya)
7. Lembaga-lembaga Pengatur

2.3.4 Persamaan Akuntansi Perbankan Syariah

Dalam bidang akuntansi, adanya akuntansi bank syariah merupakan kemajuan yang luar biasa. Apabila selama ini pada akuntansi secara umum mempunyai persamaan yang sudah baku, maka dengan adanya akuntansi bank syariah persamaan akuntansi tersebut terpaksa harus mengalami perubahan yang mendasar. Yang mana persamaan tersebut belum dapat diperoleh pada literatur akuntansi umum.

Apabila dalam akuntansi umum terdapat persamaan akuntansi pada unsur neraca antara lain :

$$\boxed{\text{Aktiva}} = \boxed{\text{Kewajiban}} + \boxed{\text{Modal}}$$

Karena karakteristiknya akuntansi bank syariah mempunyai persamaan akuntansi yang berbeda dengan akuntansi umum atau akuntansi konvensional, persamaan akuntansi pada unsur neraca bank syariah adalah :

$$\boxed{\text{Aktiva}} = \boxed{\text{Kewajiban}} + \boxed{\text{Dana Syirkah Temporer}} + \boxed{\text{Modal}}$$

Unsur dalam laporan laba rugi akuntansi umum diperoleh persamaan akuntansi atas laporan laba/rugi sebagai berikut :

$$\boxed{\text{Laba / Rugi}} = \boxed{\text{Pendapatan}} + \boxed{\text{Beban}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada unsur dalam laporan laba/rugi yang membedakan dengan laporan laba/rugi secara umum adalah “Hak pihak ketiga atas bagi hasil Dana Syirkah Temporer” yang mana unsur ini tidak dapat dikategorikan sebagai unsur beban bagi bank (mudharib), dan disajikan setelah pendapatan utama operasional sebelum pendapatan operasi lainnya, sehingga persamaan akuntansinya adalah :

$$\begin{array}{|c|} \hline \text{Laba/} \\ \hline \text{Rugi} \\ \hline \end{array} = \begin{array}{|c|} \hline \text{Pendapatan Utama-/-} \\ \hline \text{Hak pihak ketiga atas} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{Pendapatan} \\ \hline \text{Operasi} \\ \hline \end{array} - \begin{array}{|c|} \hline \text{Jumlah} \\ \hline \text{Beban} \\ \hline \end{array}$$

2.4 BPR Syariah

2.4.1 Pengertian BPR Syariah

BPR Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (Wangsawidjaja, 2012:15)

BPR Syariah adalah lembaga perkreditan rakyat yang memberikan layanan perbankan kepada masyarakat disektor informal dalam hal menghimpun dana dari masyarakat dengan berprinsip pada ketentuan hukum Islam. Kelompok ini adalah Bank Perkreditan Rakyat yang menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah. Sudah banyak BPR Syariah berdiri dan berkembang di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 yang merupakan undang-undang perbankan syariah, sehingga seluruh ketentuan membahas tentang Bank Syariah. Berkaitan dengan kelompok Bank Syariah mempertegas pembentukan, kegiatan usaha yang diperkenankan dan yang dilarang oleh Unit Usaha Syariah (UUS), sedangkan Bank Perkreditan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rakyat Syariah diganti dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
(wiroso, 2011:57)

Dalam hal BPRS tidak mampu menjaga kualitas pembiayaan dengan baik, hal tersebut akan mempengaruhi kinerja BPRS khususnya kinerja keuangan yang dapat mengakibatkan kemampuan BPRS untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah penyimpanan menjadi terganggu. Oleh karena itu, agar penerapan prinsip kehati-hatian, prinsip syariah dan dan asas pembiayaan yang sehat tersebut dilaksanakan secara konsisten, BPRS harus memiliki kebijakan pembiayaan BPRS (KPB) paling sedikit sesuai dengan pedoman dalam laporan. (OJK, 2019:2)

2.4.2 Tujuan BPR Syariah

Adapun tujuan dari BPR Syariah tersebut antara lain : (Ali,2013:94)

1. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi Islam, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.
2. Menambah lapangan kerja terutama di tingkat kecamatan, sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
3. Membina semangat ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai.

Untuk mencapai tujuan operasionalisasi BPR Syariah tersebut diperlukan strategi operasional sebagai berikut :

1. BPR Syariah tidak bersifat menunggu terhadap datangnya permintaan fasilitas, melainkan bersifat aktif dengan melakukan sosialisasi/

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kepada usaha-usaha yang berskala kecil yang perlu dibantu tambahan modal, sehingga memiliki prospek bisnis yang baik.

2. BPR Syariah memiliki jenis usaha yang waktu perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha skala menengah dan kecil.
3. BPR Syariah mengkaji pangsa pasar, tingkat kejenuhan serta tingkat kompetitifnya produk yang akan diberi pembiayaan.

2.4.3 Usaha-Usaha BPR Syariah

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, yang meliputi : (Ali, 2013:95)
 - a. Tabungan berdasarkan prinsip Wadiah atau mudharabah.
 - b. Deposito berjangka prinsip mudharabah.
 - c. Bentuk lain yang menggunakan prinsip Wadiah atau Mudharabah.
2. Penyaluran dana melalui
 - a. Transaksi jual beli berdasarkan prinsip :
 - a) Murabahah
 - b) Istishna'
 - c) Ijarah
 - d) Salam
 - e) Jual beli lainnya
 - b. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip :
 - a) Mudharabah
 - b) Musyarakah
 - c) Bagi hasil lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip :

- a) Rahn
- b) Qardh

3. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan BPR Syariah sepanjang disetujui oleh Dewan Syariah Nasional.

Hal yang dilarang dilakukan oleh BPR Syariah antara lain :

- a. Kegiatan usaha dalam valuta asing
- b. Penyertaan modal
- c. Usaha perasuransian

2.5 Landasan Hukum Islam

2.5.1 An-Nisa' 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Artinya : “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baiknya yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah maha mendengar maha melihat.

Penjelasannya : Surat An-Nisa' ayat 59 memerintahkan orang-orang yang beriman untuk taat kepada Allah SWT dan Rasul-nya. Ketaatan di sini adalah ketaatan yang mutlak yang tidak bisa ditawar-tawar, dengan ketaatan harga mati.

2.5.2 Al-Baqarah 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ

Artinya : “ wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah Tuhannya dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya.....”.

Penjelasannya : Ayat ini adalah ayat yang terpanjang dalam Al-Qur'an dan berbicara soal hak manusia. Yaitu memelihara hak keuangan masyarakat. Menyusuli ayat-ayat sebelumnya mengenai hukum-hukum ekonomi Islam yang dimulai dengan mengacu masyarakat supaya berinfak dan memberikan pinjaman dan dilanjutkan dengan mengharamkan riba, ayat ini menjelaskan cara yang benar bertransaksi supaya masyarakat terjauhkan dari kesalahan dan kezaliman dan kedua pihak tidak merugikan.

Syarat-syarat yang ditetapkan oleh ayat ini untuk transaksi adalah sebagai berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Untuk setiap agama, baik hutang maupun jual beli secara hutang, haruslah tertulis dan berdokumen.
2. Harus ada penulis selain dari kedua pihak yang bertransaksi, namun berpijak pada pengakuan orang yang berutang.
3. Selain tertulis, harus ada dua saksi yang dipercayai oleh kedua pihak yang menyaksikan proses transaksi.
4. Dalam transaksi tunai, tidak perlu tertulis dan adanya saksi sudah mencukupi.

2.5.3 Al-Hadist

فَالأَوَّلُ : عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
 إِنَّ الصَّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ
 لِيَصْدُقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا ، وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ
 الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا مَتَّقُ
 عَلَيْهِ

Pertama: Dari Ibnu Mas'ud dari Nabi SAW bersabda : “Sesungguhnya kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan ke syurga dan sesungguhnya seseorang selalu berbuat jujur sehingga dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada kejahatan dan sesungguhnya kejahatan itu menunjukkan kepada neraka dan sesungguhnya seseorang yang selalu berdusta maka dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang pendusta”. (Muttafaq’alaih)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Bustamam, Ridwan Ibrahim dan Dedy Saputra (2015) “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Baitul Mal Provinsi Aceh”. - Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. - Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol.2, No.1 Hlm. 82-9. https://jurnal.unsyiah.ac.id	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Baitul Mal Aceh telah menerapkan PSAK 109.	Menggunakan objek dan variabel yang berbeda.
2	Utamy Julianti dan Mardatillah (2019) “Analisis Penerapan PSAK 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah di BMT Ummat Mandiri Balikpapan”. - Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini ialah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. - jurnal JEMI Vol.9, No.2. https://ejurnal.unikarta.ac.id	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan BMT Ummat Mandiri belum melengkapi semua komponen laporan keuangan sesuai PSAK 101. Tetapi untuk penyajian neraca, laba/rugi dan laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK 101.	Perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan terletak pada waktu dan tempat terjadinya penelitian.
3	M. Dolly Rahmatullah (2018) “Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK 102 Tentang Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Puduarta Insani”. - pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. - https://repository.uinsu.ac.id	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiayaan murabahah di BPRS Paduarta Insani telah disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK 102 tentang pembiayaan murabahah, tetapi BPRS Paduarta Insani hanya	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pembahasan. Yang mana penelitian ini membahas tentang penyajian laporan keuangan PSAK 101 dan penelitian sebelumnya menganalisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menjalankan murabahah dengan pesanan. Masih ada kendala dalam penerapan pembiayaan murabahah yaitu belum banyak bekerjasama dengan pihak ketiga atau supplier dalam memenuhi barang yang diinginkan nasabah.	tentang PSAK 102
4	<p>Wahyuningsih, Herman Karamoy dan Dhullo Afandy (2018) “Analisis Pelaporan Di Yayasan As-Salam Manado (Berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 101)”.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan menggunakan laporan dalam kurun 3 tahun terakhir. - Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13 (2), 512-528. <p>http://ejournal.unsrat.ac.id</p>	<p>Berdasarkan dari hasil riset yang dilakukan, disimpulkan bahwa rekaman dan presentasi laporan keuangan yayasan masih tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku sesuai dengan PSAK 45 dan PSAK 101</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode laporan keuangan yang digunakan. Serta pada objek dan variabel yang berbeda.</p>
5	<p>Nur Afni Yunita (2019) “Analisis Penerapan Akuntansi Syariah PSAK No.101 Terhadap Pengelolaan Transaksi Keuangan Di Bank Syariah (Studi Kasus Bank BRI Cabang Lhokseumawe)”.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis data yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan metode kualitatif. - Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN: 2301-4717 Vol. 7, No. 1 p.23-32 <p>https://ojs.unimal.ac.id</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara penerapan standar akuntansi syariah yang diterapkan oleh BRI Syariah, cabang Lhokseumawe dengan PSAK No.101</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah pada tujuan penelitian. Yang mana penelitian ini menganalisis bagaimana penyajian laporan keuangan sedangkan penelitian sebelumnya menganalisis bagaimana</p>

			pengelolaan transaksi keuangan.
6.	Yudi Kurniawan (2018) “Tingkat Kesesuaian Laporan Keuangan Terhadap PSAK No.101 Pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur” - Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif.	Berdasarkan dari hasil pembahasan pada penelitian ini secara umum pelaksanaan penyajian laporan keuangan PT. BPRD Aman Syariah Sekampung Lapung Timur belum sesuai dengan PSAK No.101.	Perbedaan terletak pada waktu serta tempat penelitian yang dilakukan.
7.	Hana Rahmanida (2015) “Penerapan PSAK No.101 Pada Penyusunan Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri” - Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mana BSM juga telah menerapkan PSAK No.101 dengan baik khususnya pada laporan dana zakat dan dana kebajikan.	Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada waktu dan tempat serta penelitian terdahulu hanya berpatokan kepada penyajian laporan keuangan dana zakat dan dana kebajikan saja.

2.7. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101

2.7.1 Tujuan dan Ruang Lingkup Pernyataan SAK 101

PSAK No. 101 ini merupakan pernyataan yang menetapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut dengan “laporan keuangan” supaya dapat dibandingkan baik dengan laporan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lainnya. Pernyataan ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan. (IAI, 2019:101.1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang lingkup pada pernyataan PSAK no. 101 ini diterapkan oleh entitas syariah dalam penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan SAK. Entitas syariah yang dimaksud dalam pernyataan ini adalah entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya. Yang mana SAK mengatur tentang persyaratan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi dan peristiwa. Dan pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok untuk entitas syariah yang berorientasi laba. Termasuk entitas bisnis syariah sektor publik. Jika entitas syariah dengan aktivitas nirlaba di sektor swasta atau sektor publik menerapkan pernyataan ini, maka entitas tersebut perlu menyesuaikan deskripsi beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri. Entitas syariah seperti reksadana dan entitas yang modalnya tidak terbagi atas saham, contohnya koperasi. Maka memerlukan penyesuaian terhadap penyajian dalam laporan keuangannya. (IAI, 2019:101.1)

2.7.2 Tujuan Laporan Keuangan Pernyataan SAK 101

Pada paragraf 9, menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan ialah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas syariah. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah yang meliputi:

1. Aset
2. Liabilitas
3. Dana Syirkah Temporer
4. Ekuitas
5. Pendapatan dan Beban Termasuk Keuntungan dan Kerugian
6. Kontribusi Dari dan Distribusi Kepada Pemilik Dalam Kapasitasnya Sebagai Pemilik
7. Arus Kas
8. Dana Zakat
9. Dana Kebajikan

Informasi tersebut beserta informasi lain yang tersedia dalam catatan atas laporan keuangan, akan membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan khususnya dalam hal waktu dan kepastian yang diperoleh dari kas dan setara kas.

2.7.3 Komponen Laporan Keuangan Pernyataan SAK 101

Pada paragraf 10, menyebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat selama periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain
7. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya sebagaimana ditentukan dalam paragraf 37 dan 38
8. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya disajikan ketika entitas syariah menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos laporan keuangan, atau ketika entitas syariah mereklasifikasikan pos dalam laporan keuangannya.

Dalam paragraf 14 PSAK 101, tertulis bahwa “jika entitas syariah belum melaksanakan fungsi sosial secara penuh, maka entitas syariah tetap menyajikan komponen laporan keuangan di paragraf 10 (e) dan (f)”. Paragraf tersebut dicetak dengan huruf tebal dan miring yang artinya adalah mengatur prinsip-prinsip utama. Paragraf 10 (e) dan (f) merupakan komponen utama yang harus ada dalam laporan keuangan syariah, yaitu laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

2.7.4 Laporan Sumber Dan Penyaluran Dana Zakat

Pada PSAK No.101 paragraf 119 menjelaskan bahwa, zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (muzakki) untuk diserahkan kepada penerima zakat (mustahiq). Pembayaran zakat dilakukan jika nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat.

Pada paragraf 120 menjelaskan bahwa komponen dasar laporan sumber dan penyaluran dana zakat meliputi sumber dana, penggunaan dana selama suatu periode, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Dan pada paragraf 121 menjelaskan bahwa jika terjadi adanya kerugian aset tidak boleh ditutup dengan dana zakat.

2.7.5 Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan

Pada PSAK 101 paragraf 124 menjelaskan bahwa komponen dasar laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan meliputi sumber dan penggunaan dana selama periode tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Dan adapun penjelasan dari paragraf 126, bahwa entitas syariah pada prinsipnya dilarang memperoleh penerimaan nonhalal. Penerimaan nonhalal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau dalam kondisi yang tidak dapat dihindari. Penerimaan nonhalal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank konvensional.

Dalam paragraf 123 PSAK 101 dijelaskan bahwa, entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan :

1. Sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan :
 - a. Infaq
 - b. Sedekah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku
- d. Denda, dan
- e. Penerimaan nonhalal
2. Penggunaan dana kebajikan untuk :
 - a. Dana kebajikan produktif
 - b. Sumbangan, dan
 - c. Penggunaan lain untuk kepentingan umum
3. Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan
4. Saldo awal dana kebajikan
5. Saldo akhir dana kebajikan

2.7.6 Laporan Keuangan Bank Syariah Pernyataan SAK 101

Adapun laporan keuangan syariah yang lengkap terdiri dari, antara lain : (Wasila, 2015:103)

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil
6. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat
7. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan
8. Catatan atas laporan keuangan

2.7.7 Unsur-Unsur Laporan Keuangan Pernyataan SAK 101

Sesuai karakteristiknya, laporan keuangan entitas syariah meliputi :

1. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan ekuitas.

a. Posisi Keuangan

Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan yaitu :

- a) Aset, merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas syariah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas syariah.
- b) Kewajiban, merupakan utang entitas syariah masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas syariah yang mengandung manfaat ekonomi.
- c) Dana Syirkah Temporer, merupakan dana yang diterima sebagai investasi jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana dengan pembagian hasil investasi berdasarkan dengan kesepakatan.
- d) Ekuitas, merupakan hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua kewajiban dan dana syirkah temporer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kinerja

Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran dan pengakuan penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban, yang didefinisikan sebagai berikut :

- a) Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- b) Beban (Expenses) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.
- c) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer adalah bagi hasil pemilik dana atas keuntungan dan kerugian hasil investasi bersama entitas syariah dalam suatu periode laporan keuangan.

2. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial, meliputi laporan sumber penggunaan dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
3. Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian dengan metode kualitatif yang merupakan data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian, yang mana metode penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata yang tertulis dari sumber yang diperoleh. Lalu dianalisis lebih lanjut serta diambil kesimpulannya. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. (Sugiyono, 2013:38) Adapun penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan suatu konsep yang sensitivitas pada suatu masalah yang dihadapi, serta menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (Grounded Theory) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih fenomena yang dihadapi.

3.2 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu Bank Berkah PT. BPRS Dana Fadhlillah yang berlokasi di JL. Bangkinang-Pekanbaru, Km. 50, Air Tiris.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan ini, misalnya jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasabah pada masing-masing pembiayaan yang ada pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah tersebut.

2. Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa informasi baik secara lisan maupun tulisan yang berhubungan pada penelitian yang dilakukan ini, misalnya: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, prosedur pada setiap pembiayaan yang ada, pencatatan jurnal akuntansi yang dilakukan pada setiap pembiayaan serta laporan keuangan tahunan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah.

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian.

Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya. (Bungin, 2013:129) Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer, merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan atau sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung. Pada penelitian ini, yang termasuk data primer ialah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait. Khususnya pada karyawan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah mengenai bagian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Sumber Data Sekunder, merupakan data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber ini adalah data sekunder. Atau sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Misalnya: Laporan tahunan yang diperoleh dari website OJK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini antara lain:

1. Dokumentasi

Suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, memahami, serta menganalisis laporan dan dokumen-dokumen yang ada yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Wawancara

Suatu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. (Bungin, 2013:133)

3. Observasi

Kegiatan yang dilakukan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utama. Yang mana suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya untuk mendapatkan hasil informasi yang akurat dan relevan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan salah satu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan. Data yang diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder, peneliti melakukan analisis dengan metode deskriptif kualitatif yang merupakan analisis data dengan memberikan pemaparan mengenai objek yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris

PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah merupakan suatu lembaga keuangan yang semua kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah berdiri pada tanggal 11 Juni 1994 dengan Akte Notaris H. Muhammad Afdal Gazali, SH dengan modal Rp. 200.000.000,-. Izin Operasional berdasarkan surat keputusan menteri keuangan RI No. Kep-197/KM-17/1996 tanggal 6 Juni 1996. Kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk meningkatkan perekonomian yang sudah mengalami peningkatan merupakan awal dari berdirinya Bank Syariah Berkah Dana Fadhlillah. Apalagi Bank Syariah Berkah menggunakan prinsip syariah yang mana sistem operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Dengan kata lain, usaha pokoknya menghimpun dana dan memberikan pembiayaan serta jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah. PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah tidak memberikan kredit akan tetapi memberikan pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan berdasarkan prinsip syariah.

PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah mengalami peningkatan dari hari ke hari. Masyarakat menyadari bahwa mereka harus meningkatkan perekonomian mereka. Apalagi masyarakat yang beragama Islam yang mengetahui yang bahwasanya dalam ajaran Islam juga menjelaskan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian manusia. Sebagai orang muslim sudah seharusnya menabung di bank syariah yang mana menggunakan prinsip syariah.

Sebagai lembaga keuangan syariah, semua produk dan jasa yang disalurkan serta kegiatan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana yang telah dipraktekkan oleh bank-bank syariah sebelumnya yaitu Bank Muamalat Indonesia.

Pada saat ini PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris memiliki tiga kantor layanan, *pertama* Kantor Pusat Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 50 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar-Riau, *kedua* Kantor Kas Bangkinang Komp. Islamic Centre Kabupaten Kampar Jl. DI. Panjaitan Blok 4 Bangkinang, Riau, *ketiga* Kantor Kas Danau Bingkuang Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 25 Pasar Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Riau serta Kantor Kas Pekanbaru Jl. HR. Soebrantas Km 13,5 kec. Tampan, Panam Kota Pekanbaru, Riau.

PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah lahir pada tahun 1994 dan mulai beroperasi pada tahun 1996. PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah sudah beroperasi selama kurang lebih 27 tahun.

4.2 Visi Dan Misi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris

4.2.1 Visi

PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah merupakan bank syariah yang memperdulikan masyarakat menengah kebawah dengan memperdayakan perekonomian masyarakat menengah kebawah. Sehingga PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah memiliki visi “*menjadikan bank syariah unggulan yang*

sehat dan kuat, sehingga mampu berperan sebagai motor penggerak dalam memperdayakan perekonomian rakyat kecil dan menengah”.

4.2.2 Misi

Adapun misi dari PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah adalah sebagai berikut :

- Menggerakkan usaha-usaha masyarakat dengan menghimpun dan menyalurkan dana pada usaha-usaha produktif.
- Meningkatkan usaha masyarakat dengan kerja sama dalam manajemen usaha.
- Memberikan tingkat keuntungan yang memadai bagi pemegang saham dan umat dengan mengutamakan cara-cara yang halal dan di ridhoi Allah SWT.
- Ikut serta dalam membangkitkan ekonomi masyarakat Islami.

Dengan visi dan misi yang dimiliki oleh PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah semoga dapat membangun dan mewujudkan perekonomian masyarakat agar berkembang disemua kalangan masyarakat baik itu masyarakat atas, menengah, maupun masyarakat kecil.

4.3 Struktur Organisasi PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris

PT BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris merupakan suatu organisasi, yang telah merumuskan aturan-aturan dalam kegiatan usahanya seperti aturan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab personal maupun tanggung jawab masing-masing bagian secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dan tidak

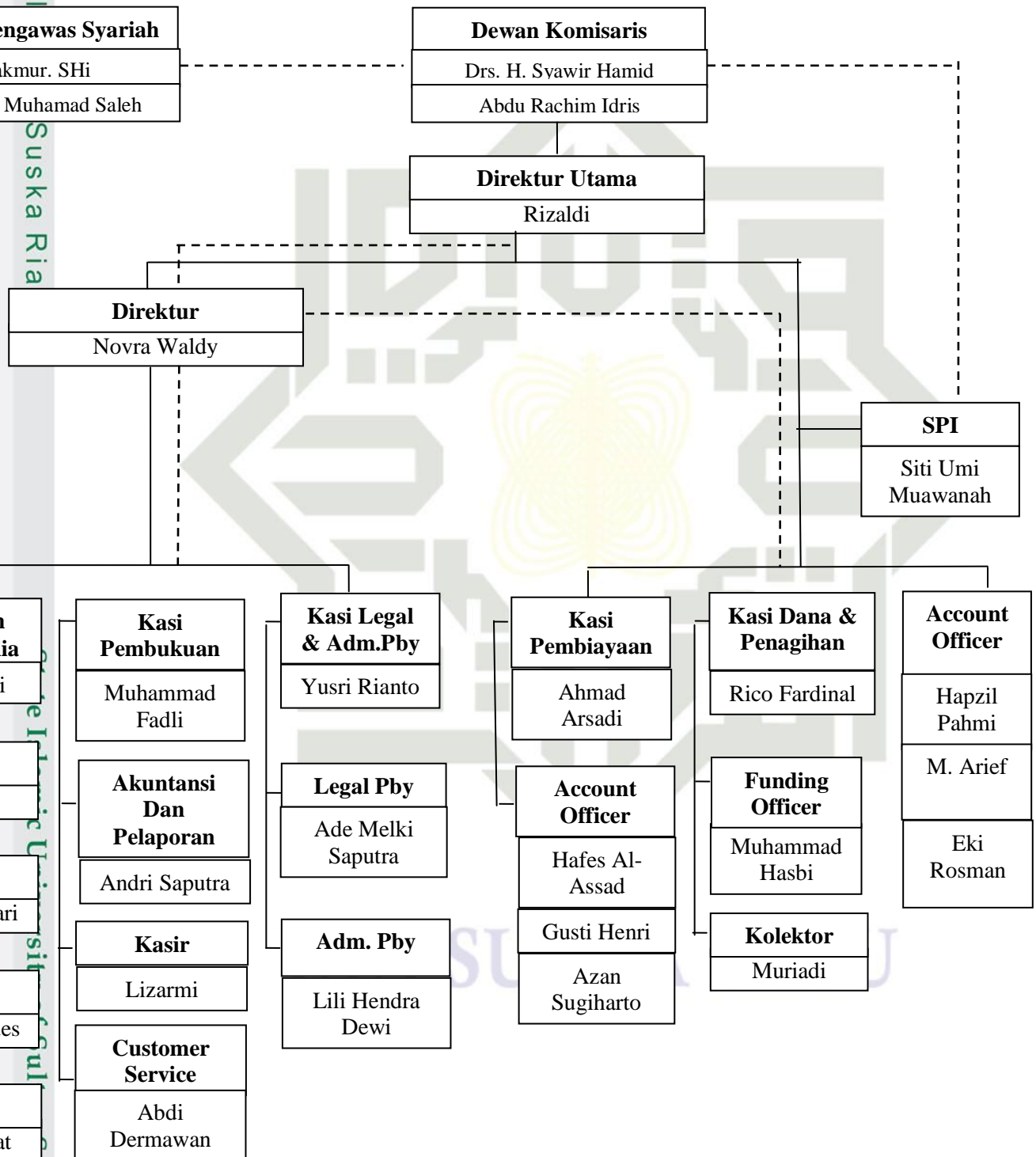
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpang dari tujuan tersebut. Adapun struktur organisasi PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris



4.3.1 Tugas-Tugas Dari Struktur Organisasi PT. BPRS Berkah Dana

Fadhlillah Air Tiris, antara lain :

1. Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah bertugas sebagai dewan yang mengawasi serta menetapkan apakah produk yang dikeluarkan oleh PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah telah sesuai dengan syariah atau tidak.

2. Dewan Komisaris

Memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana dan anggaran yang telah dibuat dan telah disetujui oleh RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan atau permohonan diluar dari batas dan wewenang direksi, serta melakukan segala hal yang menjadi keputusan dalam RUPS sesuai dengan fungsinya.

3. Direktur (Direksi)

Terdiri dari dua (2) orang direktur yang bertugas, berwewenang dan bertanggung jawab yaitu direktur utama dan direksi. Keduanya bertugas dan bertanggung jawab dalam menyusun perencanaan dan program kerja bank yang terarah mencakup seluruh bagian (devisi) kerja, mengorganisir dan mengkoordinir seluruh aktifitas yang disusun melalui seluruh staf karyawan dan seluruh harta milik bank, menjalankan fungsi kepemimpinan dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perencanaan serta melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap manajemen bank demi kelangsungan usaha bank dan pencapaian produktifitas yang terus meningkat dengan kinerja yang optimal.

4. SPI (Satuan Pengawasan Intern)

Bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas semua satuan kerja, baik struktural, fungsional maupun yang nonstruktural seperti panitia, team dan sebagainya.

5. Kasi Umum dan Personalia

Umum

Bertugas untuk melaksanakan tugas pencatatan, pengadministrasian, serta pembinaan dalam kepersonalian, mengawasi ketersediaan perlengkapan layanan dibidang personalia dan umum.

Personalia

Bertugas bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia. Dalam hal ini termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya manusia dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Membuat sistem HR yang efektif dan efisiensi, misalnya dengan membuat SOP, job description, training and development system dll. Dan bertanggung jawab penuh dalam proses rekrutmen karyawan, mulai dari mencari calon karyawan, wawancara hingga seleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. IT

Yang bertanggung jawab atas bagian teknologi komputasi, seperti jaringan, perangkat keras, perangkat lunak, internet, atau orang-orang yang bekerja dengan adanya teknologi di Bank.

7. Kasi Pembukuan

Bertugas untuk melakukan input transaksi berdasarkan nota yang dibuat sendiri atau oleh bagian lain setelah mendapatkan persetujuan dari manajer operasional dan atau direksi, melaporkan kepada manajer operasional, unit kerja lain dan atau direksi bila terdapat dokumen dan formulir yang belum lengkap atau tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Memeriksa semua transaksi dan mutasi keuangan harian, dan memeriksa kebenarannya termasuk timbulnya selisih.

8. Akuntansi dan Pelaporan

Akuntansi

Proses pencatatan, menjurnal, rekonsiliasi bank, pengklarifikasikan, pengikhtisaran transaksi untuk menghasilkan dan menyajikan laporan keuangan.

Pelaporan

Membuat dan menyampaikan segala bentuk laporan dari dalam bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kasir

Bertugas untuk melakukan penerimaan dan penarikan dana, mengatur dan memelihara saldo atau posisi uang kas yang berada pada *Branch Cash Bank*.

10. Customer Service

Bertugas untuk memperlakukan dan melayani setiap tamu/nasabah dengan baik, sopan dan ramah. Memberikan informasi dan keterangan yang dibutuhkan oleh tamu/nasabah mengenai produk-produk bank secara jelas. Memuat, menyimpan dan memelihara registrasi tabungan deposito. Dan menjembatani atau menghubungkan calon nasabah atau nasabah dengan account officer baik sebelum dilakukan proses pembiayaan maupun ketika proses dilakukan.

11. Kasi Legal & Adm. Pby**Legal Pby**

Bertugas untuk melaksanakan penelaahan hukum serta pertimbangan hukum yang berhubungan dengan dokumen-dokumen fisik jaminan pembiayaan serta aspek legalitas bank lainnya, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Adm. Pby

Bertugas menata pelaksanaan kegiatan administrasi dan dokumen pembiayaan, sehingga tercipta administrasi yang baik dan aman dan melakukan akad-akad pembiayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kasi Pembiayaan

Bertugas memimpin, mengkoordinir, mengarahkan, mengawasi dan bertanggungjawab atas penyaluran dana dari pertumbuhan sampai berkembang secara progresif sehingga mencapai dan melebihi target.

13. Account Officer

AO bertanggung jawab dalam memasarkan produk sesuai syariat Islam dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah sehingga memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan dengan memperhatikan kelancaran dan keamanan atas pembiayaan yang telah diberikan.

14. Kasi Dana & Penagihan

Bertugas memimpin, merencanakan, mengembangkan, mengawasi dan mengevaluasi penghimpunan dana dalam bentuk tabungan maupun deposito seluruh bagian terkait pada seksi dana sebagai unit kerja yang beranggotakan funding officer yang bertugas menghimpun dana serta menyelesaikan pembiayaan bermasalah secara efektif dan efisien.

15. Funding Officer

Bertugas untuk mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya kedalam bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri. Produk bank yang dimaksud antara lain : tabungan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deposito, penyaluran dana (Pembiayaan), serta layanan bank lainnya.

16. Kolektor

Bertugas untuk menagih pembayaran kepada nasabah atau customer, bertanggungjawab atas dana yang sudah ditagih, bertanggungjawab atas ketepatan pembayaran para nasabah atau customer, melaporkan kepada atasan apabila ada nasabah yang mulai “macet” atau sulit ditagih (jadi nanti diserahkan kepada debt collector).

17. Security

Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan atau tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi, dan pengamanan teknis lainnya.

4.4 Produk-produk PT.BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris

4.4.1 Produk Penghimpunan Dana

1. Tabungan

a. Tabungan Berkah (Tanpa Biaya Bulanan)

Tabungan dengan akad wadiah (titipan) yang bisa diambil kapan saja, dimana pihak bank boleh memanfaatkan simpanan tersebut, dan pihak bank akan memberikan bonus tanpa di perjanjikan diawal kepada nasabah atas simpanannya.

b. Tabungan Wadiah (Titipan)

Tabungan yang tidak diberikan bonus, namun seluruh saldo dapat diambil dan bebas biaya bulanan, tabungan wadiah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi tabungan pembiayaan, tabungan qurban, dan tabungan umrah.

2. Deposito Berkah

Deposito berkah menggunakan akad mudharabah (bagi hasil), yang bagi hasilnya diberikan tergantung besar kecilnya pendapatan bank dari penyaluran dana, dan juga tergantung dari lamanya jangka waktu deposito yang dipilih : 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.

4.4.2 Produk Penyaluran Dana (Pembiayaan)

Adapun produk penyaluran dana (pembiayaan) pada PT. BPRS Berkah Dana Fadlillah Air Tiris adalah sebagai berikut:

1. Murabahah (Jual-Beli)

Pembiayaan dengan akad jual-beli, berlaku untuk pembelian barang yang jelas harga, jumlah dan spesifikasinya seperti bahan bangunan, barang dagang, sepeda motor, mobil, tanah, rumah, kebun, dsb.

a. Pembiayaan Langsung (Pesanan)

Pembiayaan yang mana bank langsung memberikan atau menyerahkan barang yang diinginkan nasabah/debitur setelah persyaratan dan pengajuan permohonan dipenuhi dan dilengkapi oleh nasabah/debitur dan pada saat itu pula dilakukan akad perjanjian kerjasama.

2. Mudharabah (Bagi Hasil)

Pembiayaan berbagi hasil antara bank dan nasabah yang mana dalam pembayaran ini seratus persen dananya dari bank, dan nasabah sebagai pengelola dana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Musyarakah (Kerjasama)

Pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara bank dan nasabah atas suatu usaha yang proyek sipendapatannya terukur dan jelas, dimana bank dan nasabah sama-sama memberikan kontribusi dana dan modal.

4. Multijasa

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk pembayaran atas jasa atau sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan. Contohnya, jasa ketrang pesta, sewa ruko, dsb.

4.4.3 Jasa Layanan

Perkembangan syariah juga menginspirasi untuk menambah berbagai layanan sebagai usaha untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. BPRS juga memberikan layanan tersebut kepada masyarakat antara lain :

1. Transfer Online

Mudah melakukan transfer uang lebih dari 86 bank diseluruh Indonesia.

2. Pembayaran dan Pembelian

Dengan biaya terjangkau memudahkan masyarakat membayar apapun seperti : Telkom Pay, Pulsa Prabayar, Pulsa isi ulang, Rekening Listrik PLN, Bayar SPP Sekolah atau Kuliah, Asuransi Takaful, MNC Vision, Indo Vision, OkeVision atau TOP TV dan pembayaran lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwasanya Laporan Keuangan yang lengkap berdasarkan PSAK No. 101 yang mana penyajiannya terdiri dari beberapa komponen, antara lain :

Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, Catatan Atas Laporan Keuangan

Sedangkan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris sebagaimana salah satu lembaga bank syariah yang ada di Indonesia diwajibkan agar membuat laporan keuangan yang sesuai sebagaimana yang telah diamanahkan dalam Pasal 2 Peraturan Bank Indonesia No.04/14/PBI/2012 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank yang didalam pelaksanaan penyajian laporan keuangan didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Dari hasil pembahasan pada Laporan Posisi Keuangan masih terdapat beberapa ketidaksesuaian, yang mana pihak PT BPRS Berkah Dana Fadhlillah masih menggunakan istilah lama (Neraca), Pasiva, dan Dana Investasi Tidak Terikat. Yang mana menurut PSAK No. 101 seharusnya komponen tersebut sudah diganti menggunakan istilah Laporan Posisi Keuangan, Liabilitas, dan Dana Syirkah Temporer.

Dan pada laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lainnya pihak PT BPRS Berkah Dana Fadhlillah hanya menggunakan istilah Laporan Laba Rugi saja. Yang mana komponen-komponen pada terhadap penyajian untuk komponen-komponen akunnya masih belum sesuai dengan PSAK No.101 seperti Pendapatan Operasional, Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana, Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil, Beban Operasional, Laba/Rugi Operasional, Pendapatan Non Operasional, Beban Non Operasional, Laba/Rugi Sebelum Pajak, Zakat, Taksiran Pajak Penghasilan, serta Laba (Rugi) Tahun Berjalan. Sebagaimana menurut PSAK No.101 seharusnya komponen yang disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lainnya disajikan sebagai, Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib, Pendapatan Usaha Lain, Beban Usaha, Laba Usaha, Pendapatan dan Beban Non Usaha, Laba Sebelum Pajak, Laba Netto, Penghasilan Komprehensif Lainnya, Total Penghasilan Komprehensif. Dan PT BPRS Dana Fadhlillah ini masih menyajikan akun zakat pada laporan laba ruginya, yang mana seharusnya akun zakat itu tidak disajikan pada laporan laba rugi tersebut. Karena laporan zakat terpisah dengan laba rugi yang mana terletak pada Laporan Sumber Penyaluran dan Penggunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah.

Serta pada Laporan Sumber Penyaluran dan Penggunaan Dana ZIS PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah tidak mencantumkan nominal disetiap akun-akunnya. Yang mana menurut PSAK No. 101 pada paragraf ke-118 menyatakan bahwa setiap entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana ZIS sebagai komponen utama laporan keuangan, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan : (a) Dana zakat berasal dari wajib zakat : dari dalam entitas syariah dan dari pihak luar entitas syariah, (b) Penyaluran dana zakat melalui entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, (c) Kenaikan atau penurunan dana zakat, (d) Saldo awal dana zakat, serta (e) Saldo akhir dana zakat.

6.2 Saran

PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris belum sepenuhnya menyajikan Laporan Keuangan sesuai dengan PSAK No. 101, dan adapun saran pada penelitian ini antara lain :

1. Sebaiknya PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah telah melakukan penyajian laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan berdasarkan PSAK No. 101. Hal tersebut dikarenakan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah berlandaskan perbankan syariah maka standar yang harus digunakannya adalah PSAK No. 101 untuk penyajian laporan keuangannya.
2. PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah disarankan agar menyesuaikan komponen-komponen akun yang terdapat pada penyajian laporan keuangannya sesuai dengan aturan yang berlaku menurut PSAK No.101. yang mana agar para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui dan memahami dengan mudah dari penyajian laporan keuangan yang disajikan serta bisa dengan mudah dalam pengambilan keputusan maupun dan mengetahui kinerja selama satu periode akuntansi. Serta pihak ekstern seperti investor pun bisa dengan mudah membandingkan laporan keuangan antar periode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 dan An-Nisa' 58. Al-Qur'an dan Terjemahan.2010. Kementrian Agama RI. Cetakan ke-I: Sygma Publishing dan Al-Hadist dari Ibnu Mas'ud
- Adrianto dan M. Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media
- Harahap, Sofyan S, Wiroso dan Muhammad Yusuf. 2010. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti
- <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariahekonomi/18/06/02/p9pa79377-pertumbuhan-bpr-syariah-ditargetkan-15-persen> (diakses pada 20 Desember 2019)
- Ikit. 2015. *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Ilyas, Rahmat. 2016. Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah. *Jurnal : ASY-SYAR'YIAH, Vol. 1 No. 1*
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Khaddafi, Muammar dkk. 2016. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*. Medan: Madenatera
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: KENCANA
- Muhamad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali
- Mujahidin, Akhmad. 2016. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali
- Nurhayati, Sri dan Wasila. 2015. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Rahmanida, Hana. 2015. Penerapan PSAK No.101 Pada Penyusunan Laporan Keuangan PT. BPRS Syariah Mandiri. *Skripsi: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Rahmatullah, M. Dolly. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK 102 Tentang Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Puduarta Insani. *Skripsi: Universitas Negri Sumatra Utara*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarmizi, Ahmad, M. Ismail dan Rudi Arianto Saputra. 2017. Analisis Perbandingan Penerapan PSAK No. 101 Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. *Universitas Negri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Vol, No.2.*

Wahyuningsih, Herman Karamoy dan Dhullo Afandy. Analisis Pelaporan Keuangan Di Yayasan As-Salam Manado (Berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 101). *Jurnal: Riset Akuntansi.*

Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Wiroso. 2011. *Produk Perbankan Syariah.* Jakarta: LPFE Usakti

Wiyono, Slamet dan Taufan Maulamin. 2012. *Memahami Akuntansi syariah Di Indonesia.* Jakarta: Mitra Wacana Media

Yaya, Rizal, dkk. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah.* Jakarta : Salemba Empat

Yunita, Nur Afni. 2019. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Syariah PSAK No. 101 Terhadap Pengelolaan Transaksi Keuangan Di Bank Syariah (Studi Pada Bank BRI Syariah Cabang Lhokseumawe). *Jurnal : Akuntansi Dan Keuangan. ISSN: 2301-4717 Vol. 7 No. 1*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Lampiran 1

Laporan Publikasi

Neraca

Desember 2018

PT BPRS Berkah Dana Fadhillah

JL RAYA PEKANBARU KM 50

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2018	Posisi Desember 2017
AKTIVA		
Kas	460,425	314,000
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	12,547,840	13,586,708
Piutang Murabahah	17,102,481	14,733,608
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Qardh	276,629	281,324
Piutang Multijasa	53,427	29,803
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	643,665	688,234
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	1,032,789	886,146
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	861,653	803,048
Aktiva Lain-Lain	434,905	313,257
JUMLAH AKTIVA	30,403,178	28,653,564
PASIVA		
Kewajiban Segera	12,188	14,327
Tabungan Wadiah	23,486,871	23,282,377
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	160,073	120,804

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	0	0
b. Deposito Mudharabah	3,931,800	3,359,800
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,334,770	3,334,770
b. Tambahan Modal Disetor	5,753	5,753
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	147,713	147,713
e. Saldo Laba(Rugi)	(675,990)	(1,611,980)
JUMLAH PASIVA	30,403,178	28,653,564

	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
	PEMDA KAMPAR (71.97%)	Pemegang Saham
	MASYARAKAT LAINNYA (15.26%)	Pemegang Saham
	dr. ALWIZAR (7.50%)	Pemegang Saham
	PENGURUS BANK (5.27%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
	DRS. H. SYAWIR HAMID	Dewan Komisaris
	RIZALDI, SE	Direksi
	ADI KURNIAWAN, SP	Direksi
	MAKMUR, SH.I	Dewan Pengawas Syariah
	DR. H. MAWARDI MUHAMMAD SALEH, LC, MA	Dewan Pengawas Syariah

Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit

Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 2

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan Publikasi

Laba Rugi

Desember 2018

PT BPRS Berkah Dana Fadhilah

JL RAYA PEKANBARU KM 50

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2018	Posisi Desember 2017
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	4,218,334	3,523,319
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	4,201,375	3,498,423
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	3,617,152	2,909,732
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	584,223	588,691
2. Pendapatan Operasional Lainnya	16,959	24,896
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	194,657	271,910
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	194,657	271,910
a. Tabungan Mudharabah	0	115,143
b. Deposito Mudharabah	194,657	156,767
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	0	0
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	4,023,677	3,251,409
IV. BEBAN OPERASIONAL	3,129,073	2,833,323
1. Bonus Titipan Wadiah	528,776	434,395
2. Beban Administrasi dan Umum	479,742	405,396
3. Beban Personalia	1,896,537	1,737,008
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	83,853
5. Lainnya	224,018	172,671
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	894,604	418,086
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	74,294	33,065
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	1,126	430
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	967,772	450,721

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	31,781	35,551
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	935,991	415,170

	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
	PEMDA KAMPAR (71.97%)	Pemegang Saham
	MASYARAKAT LAINNYA (15.26%)	Pemegang Saham
	dr. ALWIZAR (7.50%)	Pemegang Saham
	PENGURUS BANK (5.27%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
	DRS. H. SYAWIR HAMID	Dewan Komisaris
	RIZALDI, SE	Direksi
	ADI KURNIAWAN, SP	Direksi
	MAKMUR, SH.I	Dewan Pengawas Syariah
	DR. H. MAWARDI MUHAMMAD SALEH, LC, MA	Dewan Pengawas Syariah

- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum diaudit
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS
- * Bagi BPRS dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Laporan Publikasi
Sumber dan Penggunaan ZIS
Desember 2018
PT BPRS Berkah Dana Fadhilah
JL RAYA PEKANBARU KM 50

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Catatan	Posisi Desember 2018	Posisi Desember 2017
Sumber dana ZIS pada awal periode		0	0
Sumber Dana ZIS			
a. Zakat dari Bank		0	0
b. Zakat dari pihak luar		0	0
c. Infaq dan Shadaqah		0	0
Total Sumber Dana		0	0
Penggunaan Dana ZIS			
a. Disalurkan ke lembaga/pihak lain *)		0	0
b. Disalurkan sendiri		0	0
Total Penggunaan		0	0
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan		0	0
Sumber dana ZIS pada akhir periode		0	0

No	Nama	Jabatan
PEMILIK BANK		
1	PEMDA KAMPAR (71.97%)	Pemegang Saham
2	MASYARAKAT LAINNYA (15.26%)	Pemegang Saham
3	dr. ALWIZAR (7.50%)	Pemegang Saham
4	PENGURUS BANK (5.27%)	Pemegang Saham
PENGURUS BANK		
5	DRS. H. SYAWIR HAMID	Dewan Komisaris
6	RIZALDI, SE	Direksi
7	ADI KURNIAWAN, SP	Direksi

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Tanggal dan Waktu Wawancara :

Tempat :

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama : Novra Waldy

Jabatan : Direksi

B. Daftar Pertanyaan Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101

1. Apa yang melatar belakangi lahirnya visi di PT. BPRS Dana Fadhlillah?
2. Apakah terdapat SOP pada PT. BPRS Dana Fadhlillah dan apakah penerapannya sudah maksimal?
3. Bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan di PT. BPRS Dana Fadhlillah?
4. Bagaimana pemahaman anda mengenai laporan keuangan perbankan syariah?
5. Bagaimana pemahaman anda mengenai penyajian laporan keuangan perbankan syariah?
6. Bagaimana pemahaman anda mengenai standar yang digunakan untuk perbankan syariah?
7. Standar apa yang digunakan PT. BPRS Dana Fadhlillah dalam penyusunan laporan keuangan?
8. Pernahkah anda mengikuti sosialisasi dari dinas koperasi mengenai penyajian laporan keuangan perbankan syariah?
9. Pernahkah anda mengikuti pelatihan khusus terkait penyajian laporan keuangan perbankan syariah?
10. Apakah PT. BPRS Dana Fadhlillah menyusun laporan posisi keuangan? Jika iya, apa saja komponennya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apakah PT. BPRS Dana Fadhlillah menyusun laba rugi? Jika iya, apa saja komponennya?
12. Apakah PT. BPRS Dana Fadhlillah menyusun laporan perubahan ekuitas? Jika iya, apa saja komponennya?
13. Apakah PT. BPRS Dana Fadhlillah menyusun laporan arus kas? Jika iya, apa saja komponennya?
14. Apakah PT. BPRS Dana Fadhlillah menyusun laporan sumber dan penyaluran dana zakat? Jika iya, apa saja komponennya?
15. Apakah PT. BPRS Dana Fadhlillah menyusun laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan? Jika iya, apa saja komponennya?
16. Apakah PT. BPRS Dana Fadhlillah menyusun catatan atas laporan keuangan? Jika iya, apa saja komponennya?
17. Apa saja hambatan atau kendala yang dihadapi dalam penerapan penyajian laporan akuntansi syariah?
18. Bagaimana latar belakang karyawan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tirs?

Lampiran 5

Hasil Wawancara

Form Catatan Wawancara

Tanggal dan Waktu Wawancara : 19 Februari 2020

Waktu : Pukul 13.30-14.25

Tempat : PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris

Data Narasumber

Nama : Novra Waldy

Jabatan : Direksi

Hasil Wawancara

1. Bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah ?

“Komponen laporan keuangan sudah lengkap, dikontrol oleh ojk. Laporan wajib dilaporkan mempublikasikan laporan per 3 bulan”.

2. Standar apa yang digunakan PT. BPRS Dana Fadhlillah dalam penyusunan laporan keuangan?

“Standarnya sesuai dengan PSAK perbankan”.

3. Apakah PT. BPRS Dana Fadhlillah menyusun laporan sumber dan penyaluran dana zakat? Jika iya, apa saja komponennya?

“Ada, laporan keuangan zakatnya tersendiri jadi bayar zakatnya dari BAZNAS”.

2. Bagaimana latar belakang karyawan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris?

“Latar belakang pendidikan karyawannya kebanyakan masih SMA”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7

Surat Izin Riset



**BANK SYARIAH
BERKAH iB**
PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
085 /BDF-AT/XI-2020


Yang bertanda tangan di bawah ini Direksi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Delisa
NIM	: 11673202663
Jurusan	: Akuntansi
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Judul	: Analisis Penerapan PSAK No.101 Dalam Penyajian Laporan Keuangan (studi kasus pada Bank Syariah Berkah PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris)

Benar telah melakukan penelitian untuk keperluan skripsi pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Airtiris, 09 November 2020
PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah
Direksi



Nova Waldu
Direktur

Kantor Pusat :
J. Raya Pekanbaru - Bangkinang KM 50
Kantor Kab. Kampar Kode Pos 28451, Riau
Telp. 0762-322379 Fax. 0762-322447
Website <http://www.bankberkah.id>
Email info_bankberkah@bankberkah.com

Kantor Kas Bangkinang :
Komplek Islam: Center Kab. Kampar
Jl. Dk. Pangutan Blok 4
Bangkinang Kode Pos 28412, Riau
Telp. 0762-30731, Fax. 0762-20732

Kantor Kas Danau Bangkuang :
J. Raya Pekanbaru - Bangkinang KM 25
Pasar Danau Bangkuang Kode Pos 28481
Kabupaten Kampar - Riau
Telp./Fax. 0761-660031

Kantor Kas Pekanbaru :
J. HR. Soebarto KM 13.5
Panam Kode Pos 28296
Kota Pekanbaru - Riau
Telp./Fax. 0761-61763

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Delisa, dilahirkan di Kuok, 24 Oktober 1997. Ayahanda bernama **Rizal** dan Ibunda bernama **Santi Dewi**. Penulis anak kedua dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 002 Terpadu Kuok tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Negeri Model Kuok tahun 2010-2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMK YPLP PGRI Bangkinang tahun 2013-2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mengambil jurusan Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan berkat rahmat Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.101 DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Bank Berkah Syariah PT. BPRS Dana Fadhlillah Air Tiris)** dibawah bimbingan Dr. Mulya Sosiady, SE, MM. Ak dan pada tanggal 13 Oktober 2020 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).